

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan pembahasan maka penulis menyimpulkan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa subjek asuhan Tn. M dan Ny.T mempunyai diagnosa Stroke Non Hemoragik. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, dan pemeriksaan fisik. Berdasarkan hasil data pengkajian tersebut didapatkan subjek asuhan mengalami gangguan aktivitas berupa mobilitas fisik. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa gangguan mobilitas fisik di tandai dengan penurunan tonus otot.

2. Masalah keperawatan

Berdasarkan dari hasil pengkajian dan analisa data yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan ada tiga diagnosa keperawatan yang muncul pada subjek asuhan keperawatan tersebut, antara lain:

- a. Gangguan Mobilitas Fisik
- b. Gangguan Komunikasi Verbal
- c. Risiko Jatuh

3. Rencana keperawatan

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya, rencana keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan disusun dari berbagai sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif dengan pendokumentasian memfokuskan pada masalah gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 09 Januari -13 Januari 2023. Implementasi yang diberikan sesuai dengan intervensi yang telah di susun dan direncanakan sesuai berdasarkan teori, tetapi tidak semua dapat dilaksanakan sesuai rencana karena keterbatasan penelitian dalam keluarga yang tidak bisa mengobservasi selama 24 jam.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama empat hari pada kedua klien, terdapat perbedaan yaitu pada klien I masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dapat teratasi berbeda dengan klien II karena faktor kepatuhan terhadap terapi dan pengobatan serta masa lamanya klien menderita stroke. Namun, setelah pelaksanaan implementasi keperawatan selama 3 hari berturut-turut didapatkan bahwa tujuan asuhan keperawatan pada salah satu klien tercapai dengan kriteria hasil pergerakan ekstremitas meningkat, kekuatan otot meningkat, dan rentang gerak (ROM) meningkat, kaku sendi menurun, kelemahan fisik menurun, tekanan darah menurun.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi UPT Puskesmas Hajimena

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada klien dengan stroke non hemoragik di Puskesmas Hajimena, dan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan yaitu dalam proses pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implelementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

a. Pengkajian Keperawatan

Harapannya, dengan adanya laporan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi acuan dalam melakukan pengkajian keperawatan bagi masyarakat atau klien di Puskesmas Hajimena, bahwa pengkajian keperawatan dapat dilakukan baik secara *homecare* atau dengan pemeriksaan langsung di Puskesmas Hajimena.

b. Diagnosa Keperawatan

Harapannya, perawat yang ada di Puskesmas Hajimena dapat menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), sehingga dapat sesuai dengan tanda dan gejala yang ada pada klien.

c. Intervensi Keperawatan

Harapannya, perawat yang ada di Puskesmas Hajimena dapat menentukan intervensi keperawatan yang sesuai dengan diagnosa yang sudah ditegakkan serta sesuai dengan gangguan kebutuhan yang ada dengan merujuk kepada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

d. Implementasi Keperawatan

Harapannya, perawat di Puskesmas Hajimena dapat melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi yang sudah ditentukan, tindakan harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada supaya tidak menimbulkan kerugian bagi klien. Tindakan keperawatan yang dilakukan harus komprehensif dan selalu dengan persetujuan klien beserta keluarga.

e. Evaluasi Keperawatan

Harapannya, perawat yang ada di Puskesmas Hajimena dapat memberikan evaluasi keperawatan sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), sehingga hasil asuhan keperawatan dapat sesuai dengan kriteria hasil asuhan yang ada.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Prodi DIII-Keperawatan

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan koleksi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang agar semua dapat membacanya, sehingga laporan ini dapat menjadi referensi dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien stroke non hemoragik dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan latihan. Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan latihan pada klien dengan stroke non hemoragik bisa dilakukan tidak hanya pada ranah individu atau keperawatan medikal bedah saja, akan tetapi dapat juga diterapkan pada ranah keperawatan keluarga.

3. Bagi penulis selanjutnya

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pemberian asuhan keperawatan pada dua subjek asuhan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas dan istirahat. Pemberian edukasi dukungan mobilisasi yang dikombinasikan dengan intervensi keperawatan latihan rentang gerak (ROM) dapat menjadi intervensi yang dapat dilakukan penulis selanjutnya dalam memberikan implementasi pada klien yang memiliki masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik. Serta diharapkan penulis selanjutnya dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang tepat dan akurat sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dapat dilakukan secara maksimal.